Vol. 12 No.1 (Maret 2025) Hal.43 –54

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

IMPLEMENTASI METODE INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS RESENSI CERPEN "PENULIS TUA" SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 6 DENPASAR

Rofina Lestania Alusi[1], Drs. I Nyoman Suarsa, M.Pd[2]
e-mail : rofinaalus9894@gmail.com
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstrak
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 dalam menulis resensi cerpen "Penulis Tua". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dapat atau tidaknya metode *inquiry* meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen "Penulis Tua" siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 dan untuk mengetahui respon siswa terhadap implementasi metode *inquiry* dalam meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen "Penulis Tua". Rancangan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tempat penelitian ini di jalan Tukad Nyali, Sanur Kaja Denpasar. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 36 orang. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode observasi. Data diolah menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen dan respon siswa terhadap implementasi metode *inquiry* adalah baik.
Kata Kunci: *inquiry, resensi, menulis.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat bermanfaat bagi siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan- nya dalam menulis. Karena setiap kegiatan di kelas selalu berhubungan dengan menulis, misalnya mencatat materi pelajaran, menjawab soal, dan sebagainya. Oleh karena itu, pelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pembelajaran.

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

Suparno dan M. Yunus (2003:3) mengatakan bahwa keterampilan menulis tidak serta merta datang dan dapat dikuasai. Untuk itu, dibutuhkan proses dan pelatihan secara berkesinambungan agar seseorang dapat menguasainya dengan baik. Menulis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Beberapa tulisan yang dihasilkan oleh siswa dalam membuat karya tulis, yang paling menarik untuk disimak adalah resensi cerpen. Resensi cerpen merupakan sebuah karangan yang berisi komentar maupun pembahasan tentang kualitas, kelebihan serta kekurangan sebuah cerpen. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk menulis sebuah resensi cerpen. Tetapi peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis sebuah resensi cerpen. Hal itu disebabkan karena peserta didik kurang cermat dalam menuangkan ide, kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk mempelajari resensi cerpen terutama dalam prinsip-prinsip penulisan resensi cerpen, dan metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran cenderung monoton, sehingga kurang membangkitkan minat siswa untuk belajar.

Setelah melakukan observasi awal di SMA Negeri 6 Denpasar, tahun pelajaran 2020/2021 dan melakukan wawancara langsung dengan guru pengajar Bahasa Indonesia kelas XI IPS 1, peneliti menemukan permasalahan tentang kurangnya keterampilan siswa dalam menulis, terutama menulis resensi. Aspek menulis resensi, siswa masih banyak mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Fakta yang menyebabkan rendahnya keterampilan tersebut adalah kesulitan yang masih dialami siswa dalam mengembangkan ide. Dalam proses belajar mengajar, guru dominan memakai metode ceramah.

Mengacu pada paparan di atas, dapat di identifikasikan penyebab rendahnya pemahaman siswa dalam menulis resensi cerpen yang disebabkan oleh beberapa persoalan sebagai berikut: (1) kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis resensi novel, (2) rendahnya minat siswa dalam membaca cerpen, (3) kurangnya keaktifan peserta didik dalam berdiskusi kelompok.

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

Berkaitan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengangkat judul "Implementasi Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Cerpen "Penulis Tua" Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021".

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dapat atau tidaknya metode *inquiry* meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen "Penulis Tua" siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021. (2) Untuk mengetahui respon siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 terhadap implementasi metode *inquiry* dalam meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen "Penulis Tua".

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam bidang menulis khususnya menulis resensi cerpen; Bagi guru, dapat dijadikan alternatif atau dasar dalam meningkatkan kualitas dan interaksi belajar mengajar dalam kelas.

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan oleh Lusia Luhur (2017), berjudul "Penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X AP 5 SMK PGRI 5 Denpasar tahun pelajaran 2017/2018". Kemudian penelitian Mahlianurrahman (2017), berjudul "Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Bumi dan Alam Semesta Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2017/2018".

Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, namun pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian yang berbeda. Sehingga, penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

Teori-teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Pengertian menulis, ciri-ciri tulisan yang baik, tujuan menulis, manfaat menulis, langkah-langkah menulis yang baik, pengertian resensi, tujuan

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

menulis resensi, jenis-jenis resensi, sasaran resensi, unsur-unsur resensi, prinsip-prinsip dasar resensi, langkah-langkah menulis resensi, contoh resensi, konsep dasar metode *inquiry,* prinsip-prinsip penggunaan metode *inquiry*, langkah pelaksanaan metode *inquiry*, keunggulan dan kelemahan metode *inquiry*.

Dalman (2018:3) menyatakan bahwa, menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menurut Tarigan (2008:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang lain. Nurudin (2011:39), menyatakan ciri-ciri tulisan yang baik itu adalah:

1) Mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi.
2) Mencerminkan kemampuan menulis, menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.

Tujuan menulis adalah memroyeksikan sesuatu mengenai diri seseorang. Setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan dikerjakannya.

Menulis memiliki banyak manfaat yang dalam kehidupan ini, diantaranya adalah: meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, menumbuhkan keberanian, kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Langkah-langkah menulis yang baik terdiri dari 3 tahap yaitu : 1) tahap prapenulisan, 2) tahap penulisan, 3) tahap pascapenulisan. Resensi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menilai baik tidaknya sebuah buku. Menurut Isdriani (2005:152) resensi adalah tulisan mengenai nilai sebuah hasil karya atau buku.

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

Secara umum, tujuan meresensi sebuah buku adalah menginformasikan isi buku tentang yang ditulis dan dibahas, kepada masyarakat luas khususnya pembaca. Menurut Keraf (dalam https://bamas.wordpress.com), tujuan menulis resensi sebuah buku adalah menyampaikan kepada pembaca apakah sebuah buku atau hasil karya sastra patut mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak.

Berdasarkan media atau forumnya, resensi buku dibagi menjadi dua, yaitu : resensi ilmiah dan resensi ilmiah popular. Berdasarkan isi sajian atau isi resensinya digolongkan menjadi tiga yaitu : resensi informatif, resensi evaluatif dan resensi informatif- evaluatif.

Daniel (1997) membagi resensi menjadi dua jenis, yaitu: resensi buku non sastra dan resensi buku sastra. Resensi buku non sastra bisa disajikan secara informatif, evaluatif, atau informatif-evaluatif. Meresensi buku sastra hampir menyerupai dengan mengapresiasi karya sastra.

Dalam meresensi, peresensi harus memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan resensi buku. Hal- hal tersebut diantaranya adalah (1) sasaran yang akan diresensi; (2) unsur-unsur resensi; (3) prinsip dasar merensi; dan (4) langkah-langkah menyusun resensi. Dengan demikian, apabila peresensi dapat memahami hal tersebut, maka akan memudahkan peresensi dalam meresensi sebuah buku. Namun, dalam hal meresensi sebuah buku, juga diharuskan mengoreksi dan merevisi hasil resensi atas dasar kriteria yang ditentukan sebelumnya.

Pembelajaran *inquiry* adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Metode *inquiry* merupakan bentuk dari pendekatan yang berorientasi

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

kepada siswa. kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa berkativitas mencari dan menemukan sesuatu.

METODE PENELITIAN

Metode mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menentukan hasil penelitian. Penggunaan metode yang tepat dan baik akan menghasilkan penelitian baik, objektif, dan ilmiah serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Metode dalam penelitian ini meliputi (1) rancangan penelitian, (2) *setting* penelitian, (3) subjek dan objek penelitian, (4) prosedur penelitian, (5) pelaksanaan PTK, (6) teknik pengumpulan data dan (7) analisis data.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Dalam situasi pandemi covid-19 ini pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom* dan *whatsapp*.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Denpasar, tahun pelajaran 2020/2021, yang berada di jalan Tukad Nyali, Sanur Kaja, Denpasar. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar, yang berjumlah 36 orang, yang terdiri atas 22 orang siswa laki- laki dan 14 siswa perempuan. Dan obyek penelitiannya adalah kemampuan menulis resensi cerpen “Penulis Tua” dengan menggunakan metode *inquiry.*

Penelitian tindakan kelas ini bersifat multi siklus, dan dilaksanakan secara bertahap yaitu : perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan/observasi, dan tahap refleksi. Gambar 1.

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

Siklus tahapan penelitian (Arikunto, 2017)

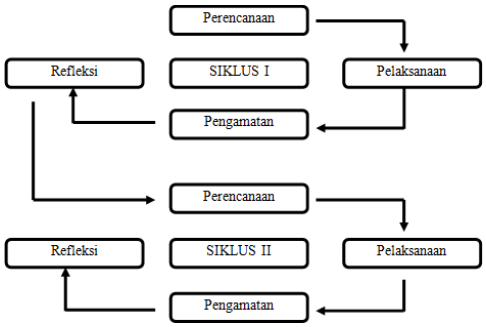

Metode yang digunakan dalam memperoleh data untuk mengukur kemampuan menulis resensi cerpen adalah metode tes, dan metode yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa adalah metode observasi. Dalam mengolah data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data penelitian adalah (1) mengubah skor mentah menjadi skor standar, (2) menentukan kriteria predikat siswa, (3) mengelompokan kemampuan siswa,(4) mencari skor rata-rata, dan (5) menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pra Siklus

Hasil menulis resensi cerpen sebelum menggunakan metode *inquiry* masih amat kurang. Terbukti hasil menulis siswa jauh dari harapan. Siswa belum bisa menentukan aspek- aspek menulis resensi yang benar, hanya beberapa siswa yang memperoleh hasil baik dan sisanya hanya mampu

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

memperoleh nilai cukup.

Tabel 1.

Kriteria Predikat Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Cerpen Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 pada Prasiklus

1	80-85	8 orang	22,2%	Baik
2	60-70	16 orang	44,4%	Cukup
3	50-55	12 orang	33,3%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 36 siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar, sebelum menerapkan metode *inquiry* ditemukan 16 orang siswa (44,4%) mendapat predikat cukup, 8 orang siswa (22,2%) mendapat predikat baik dan 12 orang siswa (33,3%) mendapat predikat kurang.

Hasil Penelitian Siklus I

Langkah-langkah yang dikem- bangkan dalam pengumpulan data pada siklus I yaitu: (1) data hasil tes,
(2) hasil analisis tes siklus I, (3) hasil analisis respon siswa dan (4) hasil refleksi siklus I.

Dengan penerapan metode *inquiry* pada siklus I ditemukan 4 orang siswa (11%) mendapat predikat kurang, 8 orang siswa (22%) mendapat predikat baik dan 24 orang siswa (67) mendapat predikat cukup.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam tabel di atas dan hambatan-hambatan belajar yang dialami siswa, menunjukkan hasil bahwa ketuntasan siswa mencapai 22,2%, masih belum memenuhi tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu sesuai yang ditetapkan oleh sekolah melalui musyawarah guru mata pelajaran dimana ketuntasan belajar dikatakan tuntas apabila ≥75%. Untuk itu refleksi perlu dilakukan agar hasil belajar siswa mencapai ketuntasan. Pada siklus II terjadi peningkatan mutu pembelajaran menulis resensi. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian dan hasil observasi

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

yang dilakukan terhadap siswa

Hasil Penelitian Siklus IIDari data yang diperoleh pada siklus I masih banyak siswa yang belum memperoleh predikat baik, oleh sebab itu perlu adanya tindakan siklus II. Berdasarkan refleksi siklus I yang dilakukan peneliti, pembelajaran menulis resensi dengan implementasi metode *inquiry* pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar, ditemukan bahwa menulis resensi masih tergolong rendah.

Meskipun rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I terletak pada kategori cukup, namun penelitian ini menunjukkan hasil belajar yang dicapai siswa secara jumlah ketuntasan klasikal 22,2% belum bisa dikatakan tuntas karena masih kurang dari 75% sehingga masih belum memenuhi tuntutan kurikulum.

Pada siklus II dengan rata-rata sebesar 83,33 telah menunjukkan hasil belajar meningkat dengan jumlah secara ketuntasan klasikal 88,8%. Keberhasilan ini tidak lepas dari kualitas tindakan yang dilakukan dan strategi pembelajaran yang tepat.

Melihat hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran *inquiry* cukup efektif untuk dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Metode *inquiry* dapat meningkat- kan kemampuan menulis resensi cerpen “Penulis Tua” pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari tiap siklusnya.

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

2) Respon siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar terhadap implementasi metode *inquiry* adalah baik.

Implementasi metode *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen "Penulis Tua" siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya respon positif terhadap implementasi metode *inquiry* dalam pembelajaran menulis resensi.

Saran

1) Kepada kepada guru Bahasa Indonesia pada umumnya agar dapat menggunakan metode ini sehingga dapat memberikan suasana belajar yang baru dan dapat memotivasi siswa untuk tertarik dalam mempelajari Bahasa Indonesia.
2) Sekolah disarankan menerapkan metode *inquiry* tidak hanya untuk pelajaran Bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis resensi saja tetapi diterapkan untuk pelajaran lain. Kepada siswa agar lebih giat belajar dan selalu mengikuti proses belajar mengajar dengan disiplin.

REFERENSI

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Kencana.

Arikunto, Suharsimi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta : Andi.

Hanafiah. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Luhur, Lusia. 2017. Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X AP 5 SMK

SOSIAL STUDIES
ISSN : 2301 – 4695
https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies

PGRI 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018". Denpasar: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bali.

Mahlianurrahman. 2017. "Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Bumi dan Alam Semesta Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Jurnal Pendas Mahakam, 3(1). Jurnal.fkip.uwgm.ac.id

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Nurkancana dan Sunarta. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya Usaha Nasional

Samad, Daniel. 1997. Dasar-dasar Meresensi Buku. Jakarta: Grasindo.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana